

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dijelaskan di Bab IV mengenai “Analisis Permintaan Beras di Indonesia tahun 2001-2013”, maka dapat ditarik kesimpulan terkait tujuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji koefisien parsial, harga beras berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan beras di Indonesia pada tahun 2001-2013.
2. Berdasarkan uji koefisien parsial, pendapatan perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan beras di Indonesia pada tahun 2001-2013.
3. Berdasarkan uji koefisien parsial, jumlah penduduk berpengaruh positif dengan tingkat signifikansi tertinggi dibandingkan variabel-variabel lainnya terhadap permintaan beras di Indonesia pada tahun 2001-2013. Permintaan beras di Indonesia cenderung berfluktuatif seiring meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia.
4. Berdasarkan Uji Serempak. Variabel independen yaitu harga beras, pendapatan perkapita, dan jumlah penduduk secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap variabel dependen yaitu permintaan beras di Indonesia pada tahun 2001-2013 dengan tingkat kepercayaan 95%.

5. Elastisitas harga dan pendapatan terhadap permintaan beras di Indonesia tahun 2001 - 2013 bersifat *inelastis*. Sedangkan elastisitas jumlah penduduk terhadap permintaan beras di Indonesia tahun 2001 - 2013 bersifat *elastis*.

B. Saran

Dari berbagai kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan ketahanan pangan dan mengurangi ketergantungan akan beras antara lain:

1. Harga beras dan pendapatan perkapita memiliki pengaruh dan signifikan terhadap permintaan beras di Indonesia, maka pemerintah diharapkan dapat mengendalikan harga beras dengan mengefektifkan peranan Bulog di dalam persoalan harga dasar pembelian baik ditingkat petani maupun di tingkat penggilingan dan daya beli masyarakat akan dapat menjangkau harga beras.
2. Jumlah penduduk memiliki hubungan positif dan sangat signifikan terhadap permintaan beras di Indonesia. Maka demikian, besarnya kebutuhan beras di Indonesia juga didasari oleh besarnya jumlah penduduk Indonesia sebagai negara penduduk terbesar ke-4 di dunia. Dalam rangka mengurangi konsumsi dan ketergantungan Indonesia yang tinggi pada beras, pemerintah juga harus membuat kebijakan mengendalikan pertumbuhan penduduk yang besar serta melaksanakan diversifikasi pangan secara efektif.
3. Pemerintah harus segera melaksanakan kembali UU Pokok Agraria No. 5 tahun 1960 mengenai penataan struktur penguasaan, pemilikan, pemanfaatan, dan penggunaan tanah, serta menjalankan Reforma Agraria dengan tujuan meningkatkan kembali fungsi lahan dan meningkatkan produktivitas pangan

di dalam negeri sehingga Indonesia mampu untuk memenuhi kebutuhan pangan dalam negeri dan mengurangi kebijakan impor.